

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja Profesi merupakan kegiatan mahasiswa praktikum untuk terjun ke dunia kerja dan mempraktikkan dari teori semasa kuliah di lingkungan kerja tersebut. Diadakannya kerja profesi dikarenakan universitas mempersiapkan mahasiswanya untuk bermasyarakat dalam keprofesiannya, selama disiplin ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Pada kesempatan kerja profesi praktikan diminta untuk mengerjakan sebuah proyek renovasi rumah dan desain interior marketing galeri mulai dari pengenalan proyek dari klien hingga presentasi final selama masa kerja profesi dilaksanakan, namun tetap dibimbing oleh pembimbing kerja. Dari tugas tersebut dapat berhubungan dengan studio perancangan arsitektur di perkuliahan.

Pada proyek renovasi rumah tinggal Trias Bintaro, praktikan mendesain halaman belakang yang dialihfungsikan menjadi arena bermain bola beserta penambahan elemen pendukung lainnya di halaman belakang. Sedangkan untuk proyek desain interior marketing galeri Promenade 57, praktikan diminta untuk menyelesaikan desain interior dari ruang yang disiapkan untuk marketing galeri dengan furniture eksisting dengan marketing galeri lama. . Persamaan dari kedua proyek tersebut yaitu besaran ruang yang terbatas. Terbatasnya luas pada suatu ruang membuat perancangan dibuat sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan oleh klien, oleh karena itu beberapa bagian perancangan dibuat modular dan multifungsi untuk memaksimalkan ruang. Perencanaan ruang membantu memastikan penggunaan ruang lantai secara efisien tanpa menyia-nyiakannya. Jika dilakukan dengan benar, ini juga memperhitungkan semua kemungkinan penggunaan ruang tertentu. Ketika proses selesai, itu dapat menghasilkan rencana ruang yang komprehensif. Ini adalah gambar yang mengidentifikasi kebutuhan dan elemen ruang yang diperlukan, termasuk elemen pintu, dan bahkan furnitur di dalamnya.

4.2 Saran

Adapun saran dari praktikan kepada universitas dan instansi dari pelaksanaan kerja profesi selama tiga bulan terakhir sebagai berikut :

- Diperlukan perhatian lebih terhadap hasil pekerjaan dari praktikan, sehingga praktikan dapat mengerjakan sesuai dengan apa yang diminta, sesuai dengan regulasi, dan mengurangi resiko kesalahan dari hasil pekerjaan praktikan.
- Universitas untuk memberikan arahan yang lebih detail dalam setiap langkah baik sebelum saat dan sesudah dilakukannya Kerja Profesi (KP) agar tidak terjadi kebingungan oleh praktikan.

